

## Sosialisasi Pentingnya Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anak Muda di SMAN 1 Mauponggo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo

Helena Agustin Laway<sup>1</sup>, Maria Ariani Mali<sup>2</sup>, Veronika Boleng Kelen<sup>3</sup>,  
Indriyati<sup>4</sup>, Yohanes Kornelius Ethelbert<sup>5</sup>

1,2,Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

\*e-mail: [elenlaway152@gmail.com](mailto:elenlaway152@gmail.com) <sup>1</sup>, [ArianiMali57@gmail.com](mailto:ArianiMali57@gmail.com) <sup>2</sup>, [veronikabkelen@gmail.com](mailto:veronikabkelen@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[indrisutrisno770@gmail.com](mailto:indrisutrisno770@gmail.com) <sup>4</sup>, [ethgatus@unwira.ac.id](mailto:ethgatus@unwira.ac.id) <sup>5</sup>

|                         |                        |                         |                                 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Received:<br>17.05.2025 | Revised:<br>05.06.2025 | Accepted:<br>29.06.2025 | Available online:<br>10.07.2025 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|

**Abstract:** Youth empowerment is a strategic process that aims to provide knowledge, skills, and opportunities to actively participate in village development. The young generation in Mauponggo sub-district experiences difficulties due to lack of access to economic opportunities and adequate entrepreneurship learning. The high unemployment rate and lack of understanding of the importance of independent economic empowerment are social problems. The purpose of this activity is to provide young people with the information and entrepreneurial skills they need to become more financially independent. It is hoped that this socialization will produce a new generation that is creative and independent that encourages sustainable local economic growth. The methods used are lecture methods, group discussions, and question and answer sessions. The activity was carried out at SMAN 1 Mauponggo involving students in grades X and XI. The results of the activity showed that the motivation and readiness of young people to support village economic development can be improved through their understanding of entrepreneurship and economic empowerment. This activity has a positive impact that allows them to develop into innovative economic actors.

**Keywords:** Youth empowerment, socialization, entrepreneurship, local economy

**Abstrak:** Pemberdayaan anak muda merupakan proses strategis yang bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Generasi muda di kecamatan Mauponggo, mengalami kesulitan karena minimnya akses terhadap peluang ekonomi dan pembelajaran kewirausahaan yang memadai. Tingginya angka pengangguran dan minimnya pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi mandiri merupakan permasalahan sosial. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan kaum muda informasi dan kemampuan kewirausahaan yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. Diharapkan sosialisasi ini akan menghasilkan generasi baru yang kreatif dan mandiri yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berkelanjutan. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, diskusi kelompok, sesi tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 1 Mauponggo dengan melibatkan siswa/i kelas X dan XI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa motivasi dan kesiapan pemuda dalam mendukung pembangunan ekonomi desa dapat ditingkatkan melalui pemahaman mereka tentang kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang membuat mereka dapat berkembang menjadi pelaku ekonomi inovatif.

**Kata kunci:** Pemberdayaan anak muda, sosialisasi, kewirausahaan, ekonomi lokal

### 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan anak muda di desa merupakan proses strategis yang bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan dan kesempatan agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa (Siregar, 2022). Kaum muda dipandang sebagai agen perubahan dengan potensi yang sangat besar untuk mendorong kemajuan melalui daya cipta dan orisinalitas mereka (Hendrawan et al., 2022). Untuk menjadikan mereka bukan hanya penerima manfaat tetapi juga pelaku utama dalam pembangunan berkelanjutan desa, pemberdayaan ini memerlukan penyediaan pendidikan formal dan informal, pelatihan keterampilan, dan ruang untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Kunci untuk meningkatkan kemajuan desa secara keseluruhan adalah partisipasi aktif kaum muda dalam mengelola potensi desa dan mengembangkan kelompok kerja (Risqi Harywibowo, 2024).

Masyarakat perlu diberdayakan secara ekonomi karena Desa Maukeli masih tertinggal. Berdasarkan hasil kajian, potensi ekonomi Desa Maukeli terletak pada UKM, pariwisata, dan pertanian (Ullly\_Hikmah\_Andini\_0810310373.Pdf, n.d.). Masalah yang dihadapi di Desa berupa minimnya akses Pendidikan dan pelatihan yang sesuai, serta kurangnya infrastruktur yang memadai

seperti Listrik, internet, jalan, dan transportasi yang memadai, sehingga menghambat produksi, pemasaran, dan distribusi produk usaha anak muda Desa(Safiq Maulido et al., 2023). Pemerintah kabupaten bertugas merencanakan, memfasilitasi, mengawasi, dan mengevaluasi pemberdayaan ekonomi. Antara pemerintah desa dan kabupaten, pemerintah kecamatan berperan sebagai mediator. Selain itu, pemerintah desa memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat, mendirikan koperasi simpan pinjam, membangun sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat, serta memberdayakan masyarakat dengan menjadikannya sebagai fokus dan objek Pembangunan(Ira Sandika et al., 2024).

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak muda tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi sebagai Langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mereka, serta memberikan informasi tentang peluang usaha, akses modal, pelatihan, keterampilan, maupun partisipasi dalam program-program pemberdayaan.

Generasi muda di kecamatan Mauponggo, khususnya yang bersekolah di SMAN 1 Mauponggo, mengalami kesulitan karena minimnya akses terhadap peluang ekonomi dan pembelajaran kewirausahaan yang memadai. Tingginya angka pengangguran dan minimnya pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi mandiri merupakan permasalahan sosial yang ditimbulkannya. Rendahnya partisipasi pemuda dalam pembangunan desa sebagai akibat dari kondisi ini, dan potensi mereka belum sepenuhnya terwujud. Untuk membekali mereka dengan keterampilan yang berguna guna meningkatkan kemandirian ekonomi dan kedudukan sosial mereka di masyarakat, sosialisasi dan pelatihan usaha sangatlah penting(Mannahali et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji bagaimana pelatihan dan inisiatif pengembangan usaha dapat membantu kaum muda di desa menjadi lebih berdaya secara ekonomi. Dalam penelitiannya di Dusun Sembego, menekankan bagaimana pertumbuhan usaha dekorasi memberdayakan kaum muda secara ekonomi. Ia menemukan bahwa usaha inovatif ini dapat membantu kaum muda mendapatkan pekerjaan jangka panjang dan meningkatkan produktivitas, daya cipta, serta keterampilan manajemen usaha mereka(Usaha et al., 2020). Karena keduanya menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi berdasarkan potensi lokal dan inovasi kaum muda, penelitian ini relevan dengan kegiatan sosialisasi di SMAN 1 Mauponggo. Selain itu, penelitian (Fithriani, 2019) menyoroti bahwa pendampingan berkelanjutan dan partisipasi aktif kaum muda dalam perencanaan dan pelaksanaan program merupakan komponen penting pemberdayaan kaum muda yang efektif.

Mengacu pada data empiris dan kajian objektif di atas, maka rumusan masalah untuk proyek pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan pemberdayaan ekonomi kaum muda di SMAN 1 Mauponggo, Desa Maukeli, melalui pelatihan dan sosialisasi bisnis yang efisien. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan kaum muda informasi dan kemampuan kewirausahaan yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih mandiri secara finansial dan untuk mempromosikan keterlibatan aktif dalam pembangunan desa. Diharapkan bahwa sosialisasi ini akan menghasilkan generasi baru individu yang kreatif dan mandiri yang dapat memelopori pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan(Muhammad Rizky Ramadhan, 2024). Tujuan lainnya adalah agar anak muda di desa Maukeli lebih mampu mengenali peluang di sekitar mereka, seperti usaha kecil dan penemuan yang dapat mengarah pada masa depan yang lebih baik, ketika mereka diberdayakan secara ekonomi. Selain itu, mereka dapat lebih siap menghadapi dunia nyata yang kompetitif jika mereka diberi pendidikan dan pengalaman ekonomi sejak usia muda. Membangun karakter dan semangat kewirausahaan yang dapat menguntungkan diri mereka sendiri, keluarga mereka, sekolah mereka, dan masyarakat luas sama pentingnya dengan menghasilkan uang.(Amalia & Murniawaty, 2020)

## 2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini bertempat di SMAN 1 Mauponggo, Desa Maukeli, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai tanggal 5 Mei. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak muda dalam Mengatur keuangan, membangun

kepercayaan diri, serta memulai bisnis dari usia Remaja. Peserta pada kegiatan ini adalah siswa/i SMAN 1 Mauponggo yang tengah menempuh Pendidikan di kelas X dan XI. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan program sosialisasi ini adalah metode ceramah, sesi tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan kegiatan secara singkat sebagai berikut:

#### Tahap Perencanaan Dan Persiapan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah studi lapangan untuk identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Maukeli. Tahapan yang dilakukan meliputi: koordinasi dengan Pemerintah Desa Maukeli, Organisasi masyarakat, dan masyarakat terkait program kegiatan sosialisasi yang akan dijalankan di tempat pengabdian dan juga melakukan observasi di lingkungan SMAN 1 Mauponggo. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan berupa persiapan materi sosialisasi dan persiapan alat dan ruangan yang akan digunakan dalam Pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1

*Mahasiswa MBKM melakukan diskusi Bersama terkait penyusunan program kerja yang akan di laksanakan*

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 terlihat proses penyusunan materi sosialisasi pentingnya Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anak Muda yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan anak muda dalam mengelola keuangan dan memiliki penghasilan yang stabil, materi yang disusun mencakup:

- Pengertian Pemberdayaan Ekonomi, yang menjelaskan konsep pemberdayaan ekonomi dan manfaatnya bagi anak muda.
- Pengembangan Usaha, memberikan informasi tentang cara memulai dan mengembangkan usaha, serta strategi pemasaran dan penjualan
- Manajemen Keuangan, yang mengajarkan cara mengelola keuangan yang efektif, termasuk membuat anggaran dan mengelola uang.

Dengan materi yang telah disusun Penulis berharap Sosialisasi Pentingnya Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anak Muda dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesempatan ekonomi anak muda.

#### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2025 langsung di lokasi kegiatan SMAN 1 Mauponggo, Desa Maukeli, Kecamatan Mauponggo dengan melibatkan khalayak sasaran yaitu siswa/i SMAN 1 Mauponggo kelas 10 dan 11. Materi yang diberikan mengenai pentingnya Pemberdayaan Ekonomi bagi anak muda, dengan metode ceramah. Pembahasan yang dibahas mengenai Peningkatan kemampuan dan keterampilan anak muda dalam mengatur keuangan dan meningkatkan kualitas hidup serta membantu mengurangi kemiskinan.



*Gambar 2*  
*Sosialisasi Kepada Siswa/i SMAN 1 Mauponggo*

Pada gambar 2, kegiatan sosialisasi dilaksanakan di hari Senin, 05 Mei 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa/i kelas X sampai XI beserta satu guru pendamping Bersama 11 mahasiswa/i MBKM di mulai pada pukul 10:15 WIT. Sosialisasi yang diberikan yaitu tentang pentingnya Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anak Muda. Sosialisasi ini dilakukan di aula SMAN 1 Mauponggo. Di tengah-tengah siswa/i berdiri salah satu mahasiswi yang menjadi pemateri. Ruangan tampak cukup penuh dengan banyaknya siswa yang hadir, dan semua pandangan tertuju ke depan, menandakan konsentrasi mereka terhadap materi yang disampaikan. Setelah pemaparan materi selesai siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apa saja yang ingin ditanyakan kepada pemateri, dan pemateri akan menjawab.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi anak muda di SMAN 1 Mauponggo merupakan langkah strategis dalam mengantisipasi tantangan pengangguran dan keterbatasan ekonomi di wilayah Desa Maukeli. Anak muda sebagai agen perubahan memiliki potensi besar untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui inovasi dan kreativitas, yang dapat didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari sosialisasi ini.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa/i MBKM Unwira merupakan program pengabdian masyarakat dalam bidang pemberdayaan masyarakat khususnya bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak muda dalam mengatur keuangan dan meningkatkan kualitas hidup serta membantu mengurangi kemiskinan.

Kegiatan diawali dengan pengamatan dan survei yang dilakukan oleh peserta sosialisasi, diperoleh beberapa kesimpulan utama: Menurut sebagian besar siswa (sekitar 85%), sosialisasi memberikan pemahaman yang lebih luas tentang peluang ekonomi di tahap awal, khususnya yang dapat diciptakan melalui kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital. Setelah mempelajari tentang manajemen bisnis dan akses modal, banyak siswa menyatakan keinginan untuk mencoba merintis usaha sendiri. Siswa berpartisipasi dengan antusias dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa lebih termotivasi untuk mempelajari keterampilan ekonomi inovatif yang dianggap relevan dengan kondisi desa dan potensi lokal, seperti membuat barang-barang produksi lokal dan menggunakan pemasaran internet.

Tahap sosialisasi merupakan puncak kegiatan, pada bagian ini pemateri juga menekankan bahwa adik-adik harus lebih berani untuk bertanya jangan takut untuk memulai berwirausaha sejak di bangku SMA karena setiap manusia harus belajar dari kesalahan dan kegagalan tiada usaha yang

berjalan dengan mulus jika ada Tujuan maka akan ada hasil. Kegiatan yang dilakukan ini mendapatkan respon baik dari pemerintah desa dan pihak sekolah dan secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam pelaksanaan program ini. Sementara itu, para siswa/i yang menjadi sasaran dari kegiatan ini, merasa senang dan sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan. Mereka memberikan kesan yang baik kepada para mahasiswa karena telah memberikan ilmu dan motivasi belajar untuk mengembangkan lagi kemampuan mereka dalam berbisnis sejak dibangku sekolah. Salah satu siswi mengatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu dan dapat membangkitkan semangat dalam berwirausaha. Dia juga memberi sedikit masukan untuk teman-teman yang kebingungan dalam mendapatkan modal awal berwirausaha. Alasan itulah yang membuat para siswa/i SMAN 1 Mauponggo mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi pentingnya pemberdayaan ekonomi bagi anak muda.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa motivasi dan kesiapan pemuda dalam mendukung pembangunan ekonomi desa dapat ditingkatkan melalui pemahaman mereka tentang kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendapatan dan kemandirian ekonomi pemuda dapat meningkat melalui pelatihan dan ketersediaan modal. Pentingnya penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan pengembangan perusahaan juga ditegaskan oleh acara ini, yang sangat relevan dengan permintaan lokal dan tren dunia. Pemuda di SMAN 1 Mauponggo dapat berkembang menjadi pelaku ekonomi inovatif yang dapat bersaing dan mendukung kemajuan ekonomi daerah dengan bantuan yang tepat, seperti pelatihan manajemen perusahaan dan akses modal yang lebih mudah.

Keterbatasan sumber daya dan prasarana pendukung desa, serta perlunya dukungan yang berkelanjutan, masih menjadi kendala yang harus diperhatikan agar pemberdayaan ekonomi ini dapat berlangsung lama dan memberikan pengaruh yang signifikan (Eryana, 2018). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat pemberdayaan ini, diperlukan kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi terkait (Mannahali et al., 2024). Secara keseluruhan, upaya SMAN 1 Mauponggo, Desa Maukeli untuk mendidik generasi muda tentang nilai pemberdayaan ekonomi telah berhasil menciptakan peluang baru dan menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan ekonomi lokal, yang sangat penting untuk mengatasi kendala sosial ekonomi di masa mendatang (Fahmi & Ferdiansyah, 2023).

Kendala yang kami hadapi saat melakukan kegiatan berupa kurangnya minat dan kesadaran, banyak siswa/i yang belum menyadari pentingnya pemberdayaan ekonomi sejak dini, serta minat terhadap materi ekonomi dan kewirausahaan masih rendah karena dianggap kurang menarik atau relevan. Adapun keterbatasan waktu dan jadwal kegiatan, kegiatan belajar mengajar yang padat membuat waktu sosialisasi menjadi terbatas, siswa lebih fokus pada Pelajaran formal sehingga sosialisasi pemberdayaan ekonomi kurang mendapat perhatian (Riani et al., 2022).

Dampaknya siswa/i tidak memahami pentingnya ekonomi dan bagaimana meningkatkan kemampuan ekonomi dan bagaimana meningkatkan kemampuan ekonomi serta ketergantungan pada pekerjaan yang sudah ada dan tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, dan juga tidak memiliki kemampuan untuk menjadi entrepreneur dan memulai usaha sendiri.

Pemberdayaan ekonomi bagi anak muda memerlukan strategi berkelanjutan agar dampaknya terasa dalam jangka Panjang, Solusi yang kami dapat dari kegiatan tersebut berupa: pelatihan keterampilan untuk membekali anak muda dengan kemampuan memulai dan mengelola usaha, sehingga membuka peluang kerja, serta pembentukan ekosistem dan jaringan bisnis dengan melakukan kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan komunitas untuk menciptakan ekosistem usaha yang kondusif dan yang terakhir memberi Dukungan berkelanjutan agar membantu anak muda menghadapi tantangan bisnis dan memastikan keberlanjutan usaha (Imran et al., 2025).

Pada gambar 3, pemateri mengucapkan limpah terima kasih kepada adik-adik SMAN 1 Mauponggo karena telah memberikan waktunya untuk mendengarkan materi yang dibawakan tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi bagi anak muda.



*Gambar 3*  
*Dokumentasi Hasil sosialisasi*

#### **4. KESIMPULAN**

Kesadaran individu setiap siswa siswi SMAN 1 Mauponggo begitu penting dalam mendalami arti pentingnya pembelajaran pemberdayaan ekonomi terhadap diri sendiri karena belajar pemberdayaan ekonomi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan pondasi yang kuat untuk anak-anak SMAN 1 Mauponggo agar bisa mengembangkan kemampuan untuk mengelola keuangan yang lebih baik, yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka kedepan. Pemberdayan ekonomi bagi anak muda merupakan strategi penting untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program-program seperti usaha ekonomi produktif, anak muda dapat mengembangkan keterampilan dan potensi mereka (Suleman, Dajani, Rivai, n.d.). Pendekatan berbasis pertanian dan wirausaha juga efektif dalam memberdayakan anak muda di daerah pedesaan (Desiderata et al., 2022). Faktor pendukung seperti akses modal, dukungan berbagai pihak, dan jaringan mitra sangat penting, namun konsistensi anggota dan manajemen waktu masih menjadi tantangan. Koloaborasi dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha sukses dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan wirausaha muda (Sari Lubis et al., 2022). Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa/i SMAN 1 Mauponggo tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi anak muda dalam kehidupan akademis dan sosial mereka sehingga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam mewujudkan pembangunan desa yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Suksesnya pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univesitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyukseskan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Kaprodi Administrasi Publik, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh sehingga kegiatan MBKM ini terlaksana dengan baik.
3. Dosen Pendamping Lapangan (DPL), yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama kegiatan MBKM berlangsung.
4. Dosen Pembimbing Artikel, yang membimbing penulis dalam penyusunan dan penyelesaian artikel publikasi ini dengan penuh dedikasi.
5. Pejabat Desa Maukeli, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama yang sangat baik dalam pelaksanaan program-program MBKM di wilayah Desa Maukeli.
6. Seluruh masyarakat Desa Maukeli yang telah menerima kami dengan hangat dan mendukung seluruh kegiatan MBKM yang kami laksanakan.
7. Orang tua dan keluarga, atas doa, dukungan moral dan materil, yang tidak pernah putus dalam masa studi dan pelaksanaan MBKM.

8. Rekan satu kelompok dan teman-teman seperjuangan MBKM Kecamatan Mauponggo, atas kerja sama, kekompakan dan semangat kebersamaan yang luar biasa dalam menjalankan seluruh kegiatan ini selama 2 Bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Desiderata, E., Imelda, N., & Yeremias, T. (2022). *Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Ekonomi*. 3(2), 840–843.
- Eryana. (2018). Keterbatasan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. *Iqtishaduna Journal*, Juni(2), 89–95.
- Fahmi, N. N., & Ferdiansyah, H. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Siswa Ma Darussalam Puncak Siliragung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2079>
- Fithriani. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Hendrawan, H. J., Endriana, S., & Anggraeni, T. S. (2022). Peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam menyampaikan aspirasi terkait isu car free day di Kota Malang berbasis critical thinking skills. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(10), 983–998. <https://doi.org/10.17977/um063v2i10p983-998>
- Imran, T., Ngala, E., Mambu, L., & Lapalelo, B. (2025). Pemberdayaan Pemuda Dan Penguatan Kompetensi SDM Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 67–76.
- Ira Sandika, Syarifa Aini, Yona Kristin Simbolon, & Sri Hadiningrum. (2024). Analisis Sistem Pemerintah Desa Di Indonesia. *Terang : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 212–223. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i1.89>
- Mannahali, M., Asri, W. K., Fatimah, S., Azizah, L., & Angreany, F. (2024). Pemberdayaan Ekonomi: Pelatihan Kewirausahaan dan Keterampilan untuk Masyarakat Pedesaan. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 294–300. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.5381>
- Muhammad Rizky Ramadhan. (2024). Sosialisasi Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pelajar Dalam Mendukung Potensi Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 128–136. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i4.1078>
- Riani, Manurung, P., & Syarqawi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 1–14. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1345%0Ahttp://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/viewFile/1345/872>
- Risqi Harywibowo, M. (2024). Pentingnya Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Gejlig Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan). *Manageable*, 3(1), 288–298. <https://doi.org/10.59000/jm.v3i1.231>
- Safiq Maulido, Popi Karmijah, & Vinanda Rahmi. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>
- Sari Lubis, A., sari Dewi, R., Putri Rajana Harahap dan Sinar Lia Pohan Jurnal, J., Sari Dewi, R., Putri Rajana Harahap, J., Lia Pohan, S., & Muslim Nusantara Al Washliyah, U. (2022). Pemberdayaan Pemuda Desa Desa Mangga Dua Kabupaten Serdang Bedagai Menuju Desa Wisata. *Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 10–16.
- Siregar. (2022). No 5 הכיבאמת לנגד העינים. הארץ, 8.5.2017, 2005–2003.
- Suleman, Dajani, Rivai, S. (n.d.). *Jurnal Sibermas ( Sinergi Pemberdayaan Masyarakat ) Pemberdayaan Rema Muda Dalam Membangun Desa Mandiri dan Berjiwa Usaha Melalui Pos*

*Pintar Dalam Meningkatkan Ekonomi PENDAHULUAN Era globalisasi telah melanda hampir seluruh bidang kehidupan manusia di se.*

*Uly\_Hikmah\_Andini\_0810310373.Pdf. (n.d.).*

Usaha, P., Di, D., & Sembego, D. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Desa Melalui Pengembangan Usaha Dekorasi Di Dusun Sembego*. 1–19.